

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih kelas XI IPA dan IPS yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.¹

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- 2) Guru mengabsensi peserta didik
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik
- 4) Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 6) Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang Pengertian dan hukum pernikahan, Syarat Pernikahan, rukun nikah macam-macam pernikahan yang dilarang menurut perundang-undangan
 - b) Peserta didik membaca materi pernikahan menurut perundang-undangan
- 2) Menanya
 - a) Peserta didik memberikan tanggapan hasil penjelasan guru tentang pengertian hukum pernikahan menurut perundang-undangan

¹ Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Fiqih* di MA Salafiyah Ahmad Said Kudus (Pada Tanggal 26 November 2019)

- b) Peserta didik menanyakan yang belum difahami terkait pernikahan menurut perundang-undangan
 - 3) Eksplorasi
 - a) Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang materi yang telah disampaikan.
 - b) Guru mengkodisikan peserta didik untuk melaksanakan diskusi bersama-sama tentang materi yang berkaitan.
 - 4) Mengasosiasi
 - a) Guru memfasilitasi peserta didik untuk membaca, menulis dan mengkaji masalah agar memunculkan gagasan baru.
 - b) Setelah peserta didik berdiskusi, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah tentang tugas yang diberikan.
 - 5) Mengkomunikasikan
 - a) Masing-masing kelompok diskusi tersebut mempresentasikan hasil dari masalah yang sudah dikaji tersebut di depan kelas.
 - b) peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggan dan rasa percaya diri dengan season Tanya jawab antar kelompok.
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menyangga atau menambahi jawaban dari pertanyaan kelompok yang lain.
 - d) Menyusun simpulan dari materi pembelajaran dengan bimbingan guru
- c. Kegiatan Akhir/Penutup**
- 1) Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
 - 2) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
 - 3) Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
 - 4) Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
 - 5) Guru memberikan tugas mandiri secara individu

- 6) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- 7) Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

Adapun media atau alat bantu yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, penghapus, kertas, buku paket Fiqih kelas XI serta pengaplikasian model ARCS oleh guru pengampu mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, model pembelajaran ARCS ini akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam proses pembelajaran Fiqih. Karena dalam pengaplikasian model tersebut siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya. Ditambah dengan model ARCS yang menarik ini, siswa menjadi lebih memperhatikan dalam penyampaian materi pokok yang disampaikan oleh guru pengampu. Keaktifan peserta didik juga dapat dilihat saat guru pengampu memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok. Mereka senantiasa berdiskusi dan menyampaikan jawaban dari hasil diskusi mereka di depan kelas. Tidak jarang mereka juga memberikan tanggapan atas pendapat peserta didik lain ataupun kelompok lain dan bertanya kepada guru ketika ada hal yang belum jelas.²

2. Analisis Data Penelitian

a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas Isi

Analisis item yang digunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui ketiga rater dan penulis anggap telah mewakili dari variable penelitian, mempertahankan butir-butir item yang disetujui ketiga rater dengan memperbaiki butir-butir soal yang disarankan oleh para rater, dan menggugurkan butir yang tidak disetujui oleh ketiga rater.

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*)” oleh tiga rater dengan

² Observasi Peneliti di MA Salafiyah Ahmad Said Kudus dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Pernikahan Kelas XI.

jabatan sebagai Dosen IAIN Kudus diperoleh hasil yaitu 40 butir, terdapat 34 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 6 soal tergolong dalam kategori “tinggi. Dalam kategori tinggi peneliti tetap mempertahankan soal tersebut untuk diambil datanya dengan memberikan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari rater. Peneliti melakukan pembenaran kata pada soal nomor 1 yaitu pada kata “sesuatu” diganti dengan kata”penyampaian materi”. Soal nomor menghapus kata “hal-hal”. Kemudian soal nomor 8 kata “materi pernikahan” diganti dengan kata “pengalaman belajar”.

Kemudian berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “pemahaman peserta didik” oleh ketiga rater,yaitu guru fiqih di MA Salafiyah Ahmad Said Kudus dan Dosen IAIN Kudus diperoleh hasil yaitu dari 15 soal, terdapat 15 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”. Peneliti melakukan pembenaran kata pada soal nomor 1 menghilangkan kata “dari “. Soal nomor 10 “Mengapa ada perempuan yang haram dinikahi” diganti dengan kata”jelaskan sebab dan alasan kenapa perempuan haram dinikahi”.

Tabel 4.1. Rekapitulasi Validitas Isi Model ARCS

Nomor Butir	Kriteria
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,18,19,20,21 22,23,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,38,39	Sangat Tinggi
16,17,24,35,37,40	Tinggi
-	Cukup
-	Rendah
-	Sangat Rendah

Tabel 4.2. Rekapitulasi Validitas Isi Kreativitas Belajar

Nomor Butir	Kriteria
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	Sangat Tinggi
-	Tinggi
-	Cukup
-	Rendah
-	Sangat Rendah

Instrumen yang telah disetujui oleh para ahli selesai, maka diteruskan uji coba instrumen kepada 39 responden dengan 40 butir instrument setiap variabelnya.

2) Reliabilitas

Reliabilitas instrument penelitian ini telah dilakukan dengan menguji coba instrument angket yang sudah dibuat dengan menyebar angket kepada sejumlah 15 peserta didik di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah diadakan uji reabilitas dengan rumus *cronbach alpha*, diperoleh hasil untuk variabel model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) $0,976^3 > 0,60$, dan hasil uji reliabilitas pemahaman peserta didik sebesar $0,684^4 > 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument dari kedua variabel tersebut reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 23.0, ditemukan angka $SIG=0,150^5$ untuk model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) yakni lebih besar dari $\alpha=0,05$, dan angka $SIG=0,067^6$ untuk pemahaman yakni lebih besar dari $\alpha=0,05$. Dengan demikian

³ Output SPSS 23.0 Uji Reliabilitas di Lampiran 8c.

⁴ Output SPSS 23.0 Uji Reliabilitas di Lampiran 8c.

⁵ Output SPSS 23.0 Uji Normalitas di Lampiran 9.

⁶ Output SPSS 23.0 Uji Normalitas di Lampiran 9.

data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Adapun hasil pengujian linearitas model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan pemahaman peserta didik berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 23.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas⁷. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan pemahaman peserta didik kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada responden kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus yang diambil secara acak sebanyak 35 responden, yang terdiri dari 40 item pernyataan untuk variabel X dan 15 pernyataan untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X tersebut berupa *check list* dengan alternatif jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), RG (ragu-ragu), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) dan pertanyaan-pertanyaan pada variabel Y tersebut berupa tes *essay*. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 5 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)

⁷ Output SPSS 23.0 Uji Linearitas di Lampiran 9.

- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban RG dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).
- e. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 5 (untuk soal *unfavorabel*).

Sedangkan pada setiap item tes esay akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika jawaban sangat baik diberi skor 4
- b. Jika jawaban baik diberi skor 3
- c. Jika jawaban cukup baik diberi skor 2
- d. Jika jawaban kurang diberi skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dan pemahaman peserta didik kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus adalah sebagai berikut:

a) Analisis Data tentang Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

Berdasarkan dari data nilai angket model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*).⁸ Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*), dengan rumus sebagai berikut:⁹

⁸Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel X (Model ARCS) di Lampiran 10b.

⁹Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta:UNS Press, 2009), 38.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5394}{35} \\ &= 154,11 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 154\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X
(model ARCS)

$\sum X$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 169, L = 116$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 169 - 116 + 1$$

$$= 54$$

- 3) Mencari interval kelas

$$\frac{R}{I} = K$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$\frac{R}{I} = K$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{54}{4}$$

$$= 13,5$$

dibulatkan menjadi 14

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 14, untuk interval yang diambil kelipatan 14.

Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.3. Nilai Interval Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) Di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

No.	Interval	Kategori
1	158-171	Sangat Baik
2	144-157	Baik
3	130-143	Cukup
4	116-129	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal
 $5 \times 40 \times 35 = 7000$
 (5 = skor tertinggi, 40 = item instrumen, dan 35 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $5394 : 7000 = 0,77$ (5394= jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $7000 : 35 = 200$.
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,77 \times 200 = 154$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) diperoleh angka sebesar 154, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 145-158. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik.

**Tabel 4.4. Kategori Model ARCS
(Attention, Relevance, Confidence,
Satisfaction) Di MA Salafiyah Ahmad Said
Kirig Mejobo Kudus**

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	13 Peserta Didik
2	Baik	19 Peserta Didik
3	Cukup	2 Peserta Didik
4	Kurang	1 Peserta Didik

b) Analisis Data tentang Pemahaman Peserta Didik di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

Berdasarkan dari data nilai angket pemahaman peserta didik, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu pemahaman peserta didik.¹⁰ Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y yaitu pemahaman peserta didik, dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2635}{35} \\ &= 75,28 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 75 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (pemahaman)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

¹⁰Lihat Data Hasil Angket Uji Hipotesis Variabel Y (pemahaman peserta didik) di Lampiran 10b.

¹¹Budiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta:UNS Press, 2009), 38.

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 88,3, L = 55$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 88,3 - 55 + 1$$

$$= 34,3$$

- 3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{34,3}{4}$$

$$= 8,57$$

=8,57 dibulatkan menjadi 9

Berdasarkan dari hasil data di atas dapat diperoleh nilai 9, untuk interval yang diambil kelipatan 9.

Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.5. Nilai Interval Pemahaman Peserta Didik Di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

No.	Interval	Kategori
1	82-90	Sangat Tinggi
2	73-81	Tinggi
3	64-72	Cukup
4	55-63	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal

$$4 \times 15 \times 35 = 2100$$

- (4 = skor tertinggi, 40 = item instrumen, dan 35 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $2635 : 2100 = 1,25$ (2676,7= jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $2100 : 35 = 60$.
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 1,25 \times 60 = 75$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 pemahaman peserta didik diperoleh angka sebesar 75, termasuk dalam kategori “tinggi”, karena nilai tersebut pada rentang interval 73-81. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa pemahaman peserta didik di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi.

Tabel 4.6. Kategori Pemahaman Peserta Didik di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

No.	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Tinggi	9 Peserta Didik
2	Tinggi	14 Peserta Didik
3	Cukup	7 Peserta Didik
4	Kurang	5 Peserta Didik

2) **Pengujian Hipotesis**

a) **Uji Hipotesis Deskriptif**

- 1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama merupakan uji satu pihak kanan, karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , rumusan hipotesisnya:

H_0 : penerapan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik, atau

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_x \leq 154$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung Skor Ideal
Skor ideal untuk variabel model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) = $5 \times 40 \times 35 = 7000$ (5 = skor tertinggi, 40 = item instrumen, dan 35 = jumlah responden).
- b) Skor yang diharapkan
Skor yang diharapkan = $5394 : 7000 = 0,7705$. Dengan rata-rata = $7000 : 35 = 200$ (di dapat dari jumlah skor ideal : jumlah responden).
- c) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{5394}{35}$$

$$= 154,114 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 154$$
- d) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
 $\mu_0 = 0,7705 \times 200 = 154,1 \rightarrow \text{dibulatkan } 154$
- e) Menentukan nilai simpangan baku
Dari hasil perhitungan SPSS 23.0 ditemukan simpangan baku pada model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) sebesar 9,818.¹²
- f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

¹² Output SPSS 23.0 Uji Normalitas di lampiran 9.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{154,114 - 154}{\frac{9,818}{5,916}} \\
 &= \frac{0,114}{1,6595} \\
 &= 0,0686 \text{ dibulatkan menjadi } 0,069
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) sebesar 0,0686 atau dibulatkan menjadi 0,069, sedangkan untuk SPSS 23.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,069.¹³

- 2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, merupakan uji satu pihak kanan, karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , rumusan hipotesisnya:

H_0 : Pemahaman peserta didik di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu_y \leq 75.$$

- a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel pemahaman peserta didik = $4 \times 15 \times 35 = 2100$ (4 = skor tertinggi, 15 : item instrumen, dan 35 = jumlah responden).

- b) Skor yang diharapkan.

Skor yang diharapkan $2635 : 2100 = 1,25$. Dengan rata-rata = $2100 : 35 =$

¹³Output SPSS 23.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X (Model ARCS) di Lampiran 11.

60 (didapat dari jumlah skor ideal : responden).

c) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2633,7}{35} \\ &= 75,2485 \rightarrow \text{dibulatkan } 75\end{aligned}$$

d) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)
 $\mu_0 = 1,25 \times 60 = 75 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 75

e) Menghitung nilai simpangan baku
 Dari hasil perhitungan SPSS 23.0 ditemukan simpangan baku pada variabel pemahaman peserta didik sebesar 9,786.¹⁴

f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{75,2485 - 75}{\frac{9,786}{5,916}} \\ &= \frac{0,2485}{1,6541} \\ &= 0,150232755 \quad \text{dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 0,150\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel pemahaman peserta didik sebesar 0,150232755 dibulatkan menjadi 0,150, sedangkan untuk SPSS 23.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,150.¹⁵

¹⁴ Output SPSS 23.0 Uji Normalitas di Lampiran 9.

¹⁵ Output SPSS 23. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (pemahaman) diLampiran 11.

b) Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) terhadap pemahaman peserta didik kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) pemahaman peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $\hat{Y}=28,387S+0,304X$ tidak signifikan.

b) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada.¹⁶ maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\sum X = 5394 \quad \sum X^2 = 834570$$

$$\sum XY = 406887,4$$

¹⁶ Lihat Tabel Penolong di Lampiran 10c.

$$\begin{aligned}\sum Y &= 2633,7 & \sum Y^2 \\ &= 201438,13\end{aligned}$$

- c) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2633,7)(834570) - (5394)(406887,4)}{35(834570) - (5394)^2} \\ &= \frac{2198007009 - 2194750636}{29209950 - 29095236} \\ &= \frac{3256373}{114714} \\ &= 28,3868839 \rightarrow \text{dibulatkan } 28,387\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga sebesar 28,387.

Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 23.0 diperoleh nilai a sebesar 28,387.¹⁷

$$\begin{aligned}b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{35(406887,4) - (5394)(2633,7)}{35(834570) - (5394)^2} \\ &= \frac{10435064 - 10410000}{9026006 - 9000000} \\ &= \frac{25064}{26006} \\ &= 0,30406925 \rightarrow \text{dibulatkan} \\ &\text{menjadi } 0,304\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar

¹⁷Output SPSS 23.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 12.

0,304. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 23.0 diperoleh nilai b sebesar 0,304.¹⁸

- d) Persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 28,387 + 0,304X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga \hat{Y} dan $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*

X = Subyek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu.

2) Hubungan Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) terhadap Pemahaman Peserta Didik (Y)

- a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) pemahaman peserta didik (Y) pada mata pelajaran fiqih

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_1 \leq 0$

- b) Membuat tabel penolong

¹⁸Output SPSS 23.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 12.

$$\sum X = 5394 \quad \sum X^2 = 834570$$

$$\sum XY = 406887,4$$

$$\sum Y = 2633,7 \quad \sum Y^2 = 201438,13$$

c) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{35 (406887,4) - (5394)(2633,7)}{\sqrt{\{(35)(834570) - (5394)^2\} \{(35 (201438,13) - (2633,7)^2\}}} \\ &= \frac{14241059 - 14206178}{\sqrt{\{(29209950 - 29095236)\} \{(7050334,55 - 6936376)\}}} \\ &= \frac{34881}{\sqrt{(114714)(113958,55)}} \\ &= \frac{34881}{\sqrt{13072641105}} \\ &= \frac{114335,651}{114335,651} \end{aligned}$$

= 0,305075448 dibulatkan menjadi 0,305

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,305. Sedangkan melalui SPSS 23.0 diperoleh r hitung sebesar 0,305.¹⁹Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

¹⁹Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 12.

Tabel 4.7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi²⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa koefisien korelasi antara model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan pemahaman peserta didik termasuk pada kategori “rendah”. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan.

d) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,305)^2 \times 100\% \\
 R^2 &= 0,093 \times 100\% \\
 R^2 &= 9,3\% \\
 &\quad (0,093)
 \end{aligned}$$

Jadi, penerapan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence,*

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), 231.

Satisfaction) memberikan kontribusi 9,3% (0,093) terhadap pemahaman peserta didik kelas XI pada mata pelajaran Fiqih di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus. Dilihat di SPSS 23.0 diperoleh r hitung sebesar 0,093.²¹

3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

²¹Output SPSS 17.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 12.

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X)

Pada rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $35-1= 34$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 35$ dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} 2,03224. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : penerapan model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,005.²² Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($35-1= 34$) dan taraf kesalahan $\alpha =5\%$ dengan menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan $dk =34$ dan $\alpha =5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji dua pihak= $2,03224$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,005 \leq 2,03224$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

²²Output SPSS 23.0 Uji Hipotesis Deskripsif Variabel X (Model ARCS) di Lampiran 11.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Pemahaman Peserta Didik (Y)

Pada rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $35-1 = 34$. Jadit t_{tabel} dengan $dk = 34$ dengan taraf signifikansi 5% dan menggunakan uji dua pihak diperoleh nilai t_{tabel} 2,03224. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Pemahaman peserta didik di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020 dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang Pemahaman (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,005.²³ Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($35-1 = 34$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan uji dua pihak. berdasarkan $dk = 34$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji dua pihak = 2,03224. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,005 \leq 2,03224$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta didik di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “tinggi”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) terhadap Pemahaman Peserta Didik (Y)

²³Output SPSS 23.0 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (pemahaman) di Lampiran 11.

Uji Regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh antara Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) terhadap Pemahaman peserta didik (Y) di MA Salafiyah Ahmad Said Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,093(35 - 1 - 1)}{1(1 - 0,093)} \\
 &= \frac{0,093(33)}{0,907} \\
 &= \frac{3,069}{0,907} \\
 &= 3,38368247 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 3,384)
 \end{aligned}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 23.0 sebesar 3,384.²⁴ Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 35 - 1 - 1 = 33$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,14$. Jadi nilai F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} ($3,384 \leq 4,14$). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$ berarti tidak signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) terhadap pemahaman peserta didik (Y)

²⁴Output Uji Hipotesis Asosiatif SPSS 23.0 di Lampiran 12.

kelas XI pada mata pelajaran fiqih di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) dengan Pemahaman (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) (X) dengan pemahaman (Y) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan pemahaman di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus, atau

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan pemahaman di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho tidak dapat ditolak atau Ha ditolak

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,305\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,305^2}} \\
 &= \frac{0,305\sqrt{33}}{\sqrt{1-0,093025}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,305 (5,74456265)}{\sqrt{0,906975}} \\
 &= \frac{1,75209161}{0,952} \\
 &= 1,84043236
 \end{aligned}$$

→ dibulatkan menjadi 1,840

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,840 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$ = $35-1$ = 34 dan taraf kesalahan 5% adalah 1,690. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $1,840 > 1,690$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan kurang signifikan antara antara hubungan yang signifikan antara model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dengan pemahaman di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan suatu model pembelajaran membangkitkan perhatian peserta didik dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, mengaitkan materi yang mereka pelajari dengan peristiwa-peristiwa nyata yang ada di sekitar lingkungan, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik akan kemampuannya, menciptakan kepuasan peserta didik dengan pujian verbal maupun non verbal. model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 154 pada rentang interval 144-157.
2. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diingat, atau tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang

diketuainya. Jadi, tidak hanya sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan. Pemahaman peserta didik kelas XI di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus dalam kategori tinggi, sebesar 75 pada rentang interval 73-81.

3. Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) merupakan model untuk mempercayai diri sendiri bahwa dirinya bisa dan mampu. Model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik, karena model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) menerapkan pembelajaran secara berkelompok. Peserta didik belajar secara berkelompok dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang memungkinkan mereka menggali pengetahuannya sendiri. Sehingga mereka memiliki pengetahuan luas, karena mereka mencari sendiri semua informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang bersumber dari buku, internet, ataupun majalah yang ada diperpustakaan. Peserta didik memiliki pemahaman dibuktikan ketika dalam mempresentasikan, peserta didik menjadi lebih bisa bicara di depan kelas, lebih terampil dalam menyampaikan pendapat seperti bertanya dan menyanggah, selain itu peserta didik saling bekerja sama, saling membantu sama lain, mereka juga memiliki kebebasan dalam berpendapat, dan saling tukar pendapat tentang materi yang belum dipahami. Dengan adanya tukar pendapat akan memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi peserta didik mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman peserta didik, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 28,387 + 0,304X$ di MA Salafiyah Ahmad Said Kirig Mejobo Kudus adanya model ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*) ini memiliki hubungan yang positif dan kurang signifikan sebesar 0,305 yang termasuk dalam kategori rendah dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sebesar 9,3%.